

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Menurut Soegeng dalam Tahir (2011:51) Rancangan penelitian merupakan langkah-langkah dalam penelitian yang terstruktur, ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang didapat adalah data yang akurat.

Menurut Sugiyono (2017:29) penelitian deskriptif adalah Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Kerlinger dan Lee dalam Setyosari (2010:170) mengemukakan bahwa kegunaan rancangan penelitian yang pertama yaitu sebagai pedoman dalam menemukan hasil dan cara mengatasi suatu permasalahan, yang mana sebelum kita melakukan penelitian menjadi tanda tanya yang akan kita temukan

jawabannya dan setelah melakukan penelitian bertolak dari rancangan itu sendiri kini pertanyaan itu terjawab semua dan merupakan hasil penelitian . Kedua yaitu mengontrol atau mengendalikan variabel yang saling berhubungan, variabel-variabel apa yang harus kita dahulukan.

Dalam rancangan penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang di dalamnya memaparkan kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2020 yang dikaji dengan menggunakan analisis *Common Size*.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah supaya peneliti tidak terjebak atas banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan social, dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

(Sugiyono 2017;207) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada Bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode *common size* pada sub sektor kesehatan saat pandemi covid-19.

Analisis persentase per komponen atau yang sering disebut dengan *common size*. *Common size* yaitu mengubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan dasar tertentu (Husnan, 2011).

Persentase per komponen setiap elemen laporan keuangan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

### **1. Neraca**

$$\text{Aktiva} = (\text{Pos-pos Aktiva} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

$$\text{Pasiva} = (\text{Pos-pos Pasiva} / \text{Total Pasiva}) \times 100\%$$

### **2. Laba Rugi**

$$\text{Laba Rugi} = (\text{Pos-pos Laba Rugi} / \text{Total Penjualan}) \times 100\%$$

## **3.3 Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan orang atau pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai berbagai kondisi yang ada dilokasi penelitian sehingga dapat memberikan data yang akurat kepada peneliti.

Menurut Koentjaraningrat (1986) dalam Gunawan Imam (2015:166) Informan pertama yang ditunjuk karena memang benar-benar ahli atau yang memiliki pengetahuan tentang unsur masyarakat atau kebudayaan yang diperlukan itu disebut informan kunci (key informan). Dalam menetapkan informan, peneliti menggunakan teknik purposive.

Menurut Sugiyono (2017) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti dalam menentukan informan kunci sesuai dengan kriteria dalam penetapan

informan kunci yaitu pasar modal STIE PGRI Dewantara Jombang yang dapat memberikan informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1998:662). Menurut Supranto 2000:21, obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Dan dipertegas oleh Anto Dayan 1986:21 obyek penelitian merupakan pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor kesehatan tahun 2020 berupa neraca dan laporan laba rugi.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2017:29) penelitian deskriptif adalah Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Menurut sugiyono (2016:9) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan merupakan data kualitatif. Data kualitatif berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor kesehatan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2020. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan perusahaan sub sektor kesehatan dengan menggunakan metode *common size*.

## **2. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2016:137) Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengepul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Jika ditinjau dari sumber datanya, maka pengumpulan data tersebut yaitu Data Sekunder.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan tersebut diambil dari dokumen laporan keuangan tahun 2020 perusahaan sub sektor kesehatan yang ada di Indonesia.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Sugiyono (2017) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari seluruh responden dan atau sumber data yang dibutuhkan telah terkumpul.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis vertikal, yaitu menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu. Dan juga dengan menggunakan rumus analisis *common size*, dan juga menginterpretasikan hasil analisisnya atas perusahaan di dalam sub sektor kesehatan saat pandemi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor kesehatan tahun 2020 berupa neraca dan laporan laba rugi dengan melakukan penelitian di laboratorium pasar modal STIE PGRI Dewantara Jombang.

Adapun pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung guna mendapat suatu informasi dari objek individu atau badan instansi, Adapun data yang diperlukan yaitu laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Teknik Analisis Data**

### **Uji Kredibilitas Data**

Pada saat teknik pengumpulan data, triangulasi sangat diperlukan karena sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah sama. Triangulasi digunakan semata-mata untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2015:328). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode.

#### **1. Triangulasi Sumber**

adalah keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti diharapkan melakukan perbandingan melalui pengecekan

terhadap informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat antara informasi yang didapat dengan fakta dilapangan maka peneliti melakukan wawancara terhadap informan kunci, pada pasar modal STIE PGRI Dewantara Jombang untuk mendapatkan keabsahan informasi. Menurut Sugiyono (2016:241) triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data dikaitkan absah apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya terkait pertanyaan persoalan penelitian tentang faktor apa yang terkait kinerja keuangan dengan menggunakan metode *common size* pada sub sektor kesehatan saat pandemi covid-19.

## 2. Triangulasi Metode

adalah dengan melakukan pengecekan data penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh untuk memperoleh kebenaran data yang diperoleh atau di cross-check dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data teori terkait berupa data laporan keuangan tahunan sub sektor kesehatan saat pandemi covid-19.

Dalam penelnsitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai

instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berikut ini merupakan tahap teknik analisis interaktif yang digunakan oleh peneliti menurut Milles dan Habermas :

a. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang bersifat pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Kemudian, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.



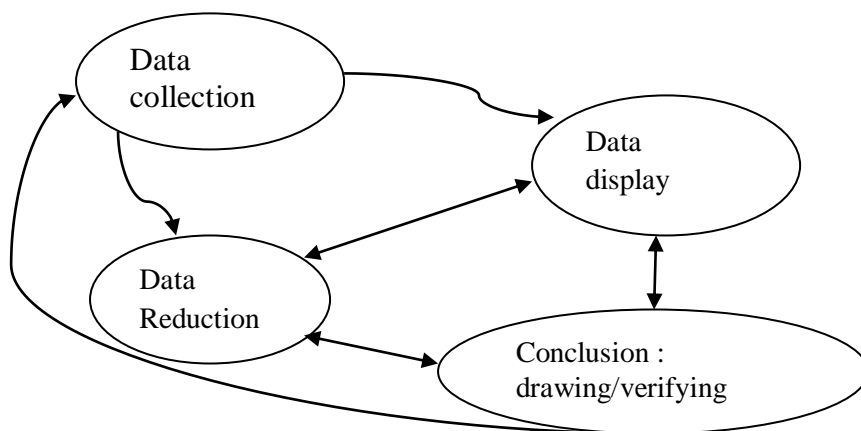
c. Conclusion drawing/verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Gambar 3.1

Komponen analisis data



Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis persentase per komponen atau *common size*. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan analisis persentase per komponen atau *common size* menurut Jumingan (2014) yaitu yang pertama, menyatakan terlebih dahulu total aktiva, total pasiva (utang ditambah dengan modal sendiri) dan total penjualan neto menjadi 100%. Kedua, menghitung rasio persentase dari masing-masing pos/komponen yang ada pada neraca dengan cara membagi jumlah rupiah masing-masing pos/komponen neraca dengan total aktiva untuk pos-pos aktiva dan total pasiva untuk pos-pos pasiva.

Selain itu prosedur yang ada dalam analisis laporan keuangan dengan menggunakan *common size* disebut juga sebagai analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas dalam laporan keuangan yang ada pada perusahaan (Hery, 2012).